

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT GLOBAL ASIA DRILLING SERVICE**

Rushadiyati¹, Rissa Indriasari Primasti² dan Asim¹

- 1). Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Respati Indonesia
2). Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Respati Indonesia
Universitas Respati Indonesia
Jl. Bambu Apus I No.3 Cipayung, Jakarta Timur 13890
Email : urindo@indo.net.id

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan, Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Global Asia *Drilling Service*. Metode penelitian kuantitatif, crosssectional, jumlah populasi sebanyak 308 orang karyawan, sampel sebanyak 75 responden, random sampling. Data primer menggunakan kuesioner, analisis rank korelasi untuk mengukur hubungan pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hasil penelitian menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai hubungan cukup berarti atau sedang dengan hasil $r = 0,687$ terhadap kinerja karyawan. Dan nilai koefisien determinasi Kinerja Karyawan di PT Global Asia *Drilling Service* dipengaruhi sebesar 47,19% oleh Keselamatan dan Kesehatan. Kesimpulan keselamatan dan kesehatan kerja berhubungan dengan kinerja karyawan.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, Karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja.^{1,2,3,4}

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangat penting untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam mengurangi kecelakaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih

serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.^{5,6}

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dalam bekerja, dapat berakibat kematian, cacat atau sakit sementara, oleh sebab itu pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja, akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja karyawan. ^{5,6}

Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam menghasilkan barang/ jasa dengan cara yang lebih efisien. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan pada periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu

memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meningkatkan kinerja karyawan.

hal inilah yang menjadikan peneliti mengambil penelitian di PT Global Asia, sebuah perusahaan jasa pengeboran tambang dan mineral. Untuk mengetahui seberapa efektifnya program keselamatan dan kesehatan kerja digunakan pada perusahaan ini, untuk menjaga kinerja karyawan dalam bekerja. Pada saat menghadapi masalah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

2. Tujuan Penelitian

Untuk Menganalisis seberapa besar pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Global Asia Drilling Service.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan wawancara dan studi pustaka, dengan sampel berjumlah 75 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin menggunakan random sampling (Sugiono, 2008)⁷, Menurut Suharsimi Arikunto dalam sugiono 2008⁷, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, dengan analisa data menggunakan korelasi sperman. memakai skala likert dengan alat bantu berupa kuesioner

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1. Tempat : PT. Global Asia Drilling Service
Jl. Padjajaran No. 23 Gedung Setya Jaya
Lantai 3 No. 12 Bogor
- 2. Waktu : April - Juli 2016

Tabel 1 Operasional Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Variabel	Sub variabel	indikator	jumlah
Keselamatan dan Kesehatan kerja (X)	-Membuat kondisi kerja yang aman	-Peralatan yang layak	2
		-perlindungan tenaga kerja	3
	-Pendidikan & pelatihan K3	-Memperbaiki kualitas kerja	2
	-Penciptaan lingkungan kerja yang sehat	-lingkungan kerja yang sehat dan nyaman	2
		-Pelayanan kebutuhan	-Pengawasan intensif
	-Karyawan	-Petunjuk dalam bekerja	3
-Pelayanan kesehatan	-Pengobatan P3K	1	
	-Jaminan kesehatan	1	

Sumber : R. Wayne Mondy 2008³

Tabel 2 Operasional Variabel Kinerja karyawan (Y)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah
Kinerja karyawan (Y)	Kualitas kerja	-Penguasaan pengetahuan	2
		-Semangat kerja	3
	Kuantitas kerja	-Hasil dan kecepatan	3
	Jangka waktu pekerjaan	-Mutu hasil efisien & efektif	2
		-Ketepatan dan ketelitian	2
Kehadiran ditempat kerja	-Tertib dalam bekerja	3	

Sumber : Mathis & Jackson 2002⁴

Tabel 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Instrumen Penelitian	-Membuat kondisi kerja yang aman	-Peralatan yang layak	1,2	2
		-Perlindungan tenaga kerja	3,4,5	3
	-Pendidikan & Pelatihan K3	-Memperbaiki kualitas kerja	6,7	2
	-Penciptaan lingkungan Kerja yang sehat	-Lingkungan kerja yang bersih	8,9	2
	-Pelayanan Kebutuhan Karyawan	-Pengawasan intensif	10,	1
		-Petunjuk dalam bekerja	11,12,13	3
	-Pelayanan kesehatan	-Pengobatan P3K	14	1
		-Jaminan Kesehatan	15	1
	-Kualitas kerja	-Penguasaan pengetahuan -Semangat kerja	1,2	2
			3,4,5	3
-Kuantitas kerja	-Hasil dan kecepatan	6,7,8	3	
-Jangka waktu pekerjaan	-Mutu hasil efisien & efektif -Ketepatan & ketelitian	9,10	2	
-Kehadiran di tempat Kerja	-Tertib dalam bekerja	13,14,15	3	

Sumber : Diolah dari Tabel 1 dan 2

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 4. Interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
KK = 0,00	Tidak ada
0,00 < KK < 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
0,20 < KK < 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < KK < 0,70	Cukup berarti atau sedang
0,70 < KK < 0,90	Tinggi atau kuat
0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
KK = 1,00	Sempurna

Sumber : Iqbal hasan, 2009⁸

A. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien penentu berada antara : 0 - 1 (0 < Kp < 1).

1. Jika nilai koefisien penentu (Kp)/ koefisien determinasi (Kd) = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai koefisien penentu (Kp) atau koefisien determinasi (Kd) = 1, berarti variasi (naik/ turunnya) variabel Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel X.
3. Jika nilai koefisien penentu (Kp) atau koefisien determinasi (Kd) berada diantara 0 dan 1 (0 < Kp < 1) maka besarnya pengaruh variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel Y (Kinerja Karyawan) adalah sesuai nilai Kp, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain. ditentukan dengan rumus *Koefisien Determinan*: $Kd = r^2 \times 100\%$ (Sumber: Sugiyono,2008), dimana Kd = Nilai Koefisien Determinan dan r = Nilai Koefisien Korelasi

B. Uji Statistik

Uji statistik untuk menguji hipotesa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dengan langkah sebagai berikut :

1. $r_s = 0$ (H_0) : Tidak ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y)
 $r_s \neq 0$ (H_a) : ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y)
2. Menentukan taraf nyata (α) = 5% (0,05), dan t tabel derajat bebas (db) = n – 2.
3. Menentukan nilai uji statistik (t hitung) dengan menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2008)}$$

4. Membuat kesimpulan: H_0 diterima atau ditolak

4.1. HASIL ANALISIS

tabel 5.

Distribusi Frekuensi kesehatan & Keselamatan kerja terhadap kinerja

No	Variabel		Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis kelamin	-laki-laki	60	80
		-perempuan	15	20
2	Status pernikahan	-menikah	47	62,7
		-belum menikah	28	37,3
3	Tingkat pendidikan	-SMA /sederajat	14	18,7
		-Diploma I/II/III/IV	21	28
		-Strata 1	31	41,3
		-Strata 2	9	12
4	Usia	-20 – 30 tahun	36	48
		-30 – 40 tahun	33	44
		- 40 – 50 tahun	6	8
		- > 50 tahun	0	0
5	Masa kerja	- 1 – 5 tahun	37	49,7
		- 6 – 10 tahun	30	40
		-11 – 15 tahun	8	10,3
		- > 15 tahun	0	0

Sumber : Diolah dari Hasil Penelitian 2015

Tabel 6. Rekapitulasi Data Responden Variabel (X) keselamatan & kesehatan kerja

Resp 1-75	Skor untuk pertanyaan nomor :															total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Total	307	292	288	284	299	305	283	293	306	302	288	288	295	297	319	4446

Sumber : hasil penelitian 2015

Tabel 7. Rekapitulasi Data Responden Variabel (Y) Kinerja karyawan

Resp 1-75	Skor untuk pertanyaan nomor :															total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Total	288	293	289	294	301	305	305	300	301	306	307	316	311	324	324	4564

Sumber : hasil penelitian 2015

b. Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil Uji validitas dari 15 butir pernyataan yang digunakan selama penelitian adalah Sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Validitas Butir Pertanyaan Nomor 1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X), n = 75

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1-75					
Total	307	4446	1313	265864	18343

Sumber : Diolah dari Tabel 6

Pada perhitungan ini ditetapkan besarnya > r tabel = 0,227. Perhitungan untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja butir pertanyaan nomor 1 dapat dilihat dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{75(18343) - (307)(4446)}{\sqrt{75(1313) - (307)^2} \sqrt{75(265864) - (4446)^2}} = \frac{1375725 - 1364922}{\sqrt{98475 - 94249} \sqrt{19939800 - 19766916}}$$

$$r = \frac{10803}{\sqrt{730607784}} = \frac{10803}{27029} = 0,3996818282 \text{ -----} > r = 0,400$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung untuk pertanyaan nomor 1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 0,400 hal ini dinyatakan valid karena nilainya > 0,227 (r tabel), selanjutnya nilai r hitung untuk pertanyaan nomor 2 - 15 dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,400	0,227	Valid
2	0,388	0,227	Valid
3	0,471	0,227	Valid
4	0,441	0,227	Valid
5	0,500	0,227	Valid
6	0,604	0,227	Valid
7	0,542	0,227	Valid
8	0,435	0,227	Valid
9	0,457	0,227	Valid
10	0,573	0,227	Valid
11	0,430	0,227	Valid
12	0,545	0,227	Valid
13	0,423	0,227	Valid
14	0,551	0,227	Valid
15	0,385	0,227	Valid

Sumber : Diolah dari tabel 6

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dianggap valid dan dapat menjadi alat ukur penelitian..

Tabel 10 Uji Validitas Pertanyaan Nomor 1 (Kinerja Karyawan) n = 75 adalah

X	Y	X ²	Y ²	XY
288	4564	1176	279366	17674

Sumber : Diolah dari Tabel 7

Pada perhitungan ini ditetapkan besarnya $r_{tabel} = 0,227$. Perhitungan untuk variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan nomor 1 dapat dilihat dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{75(17674) - (288)(4564)}{\sqrt{75(1176) - (288)^2} \cdot \sqrt{75(279366) - (4564)^2}} = \frac{11118}{\sqrt{5256} \cdot \sqrt{122354}} = 0,4384242281 = \mathbf{0,438}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh r hitung untuk pertanyaan nomor 1 Kinerja Karyawan sebesar 0,438 > 0,227 (r tabel), dan dinyatakan valid, selanjutnya nilai r hitung untuk pertanyaan nomor 2 - 15 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,438	0,227	Valid
2	0,492	0,227	Valid
3	0,393	0,227	Valid
4	0,475	0,227	Valid
5	0,382	0,227	Valid
6	0,473	0,227	Valid
7	0,380	0,227	Valid
8	0,264	0,227	Valid
9	0,440	0,227	Valid
10	0,458	0,227	Valid
11	0,403	0,227	Valid
12	0,381	0,227	Valid
13	0,344	0,227	Valid
14	0,433	0,227	Valid
15	0,339	0,227	Valid

Sumber : Diolah dari Tabel 6

Dari table 11, diatas disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel Y (Kinerja Karyawan) dianggap valid karena > 0,227 dan dapat menjadi alat ukur penelitian.

4.2. Uji Reliabilitas

Variabel X (Keselamatan & Kesehatan Kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan) butir yang dinyatakan valid adalah 1 - 15. Kemudian dibelah menjadi (ganjil-genap). Butir 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15 sebagai butir ganjil, dan 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14 sebagai butir genap.

Tabel 12 Butir Ganjil Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Resp	No Pernyataan								Total
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1-75, total	307	288	299	283	306	288	295	319	2385

Sumber : Diolah dari Tabel 6

Tabel 13 Butir Genap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Resp	No Pernyataan							Total
	2	4	6	8	10	12	14	
1-75 total	292	284	305	293	302	288	297	2061

Sumber : Diolah dari Tabel 6

Tabel 14 Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1-75 total	2385	2061	76583	57315	65983

Sumber : Diolah dari Tabel 6 dan 7

Selanjutnya perhitungan untuk nilai reliabilitas variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dapat dilihat dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}, \quad = \frac{75(65983) - (2385)(2061)}{\sqrt{75(76583) - (2385)^2} \cdot \sqrt{75(57315) - (2061)^2}} =$$

$$r = \frac{4948725 - 4915485}{\sqrt{5743725 - 5688225} \cdot \sqrt{4298625 - 4247721}} = \frac{33240}{\sqrt{55500} \cdot \sqrt{50904}} = \frac{33240}{53152} = 0,6253762793 = 0,625$$

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \times 0,625}{1 + 0,625} = \frac{1,25}{1,625} = 0,76923077 = 0,769$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) r = 0,769 karena nilai tersebut > 0,227. Maka seluruh pertanyaan untuk variabel X dianggap reliabel.

Tabel 15 Butir Ganjil Kinerja Karyawan (Y)

Resp	No Pernyataan								Total
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1-75 total	288	289	301	305	301	307	311	324	2426

Sumber : Diolah dari Tabel 7

Tabel 16 Butir Genap Kinerja Karyawan (Y)

Resp	No Pernyataan							Total
	2	4	6	8	10	12	14	
1-75 total	293	294	305	300	306	316	324	2138

Sumber : Diolah dari Tabel 7

Tabel 17 Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1-75 total	2426	2138	79042	61478	69423

Sumber : Diolah dari Tabel 15 dan 16

Selanjutnya perhitungan untuk nilai reliabilitas variabel Y (Kinerja Karyawan) dapat dilihat dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}, \quad = \frac{75(69423) - (2426)(2138)}{\sqrt{75(79042) - (2426)^2} \cdot \sqrt{75(61478) - (2138)^2}}$$

$$r = \frac{19937}{\sqrt{42674} \cdot \sqrt{39806}} = \frac{19937}{\sqrt{1698681244}} = \frac{19937}{41215} = r = 0,4837316511 = 0,484$$

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,484}{1 + 0,484} = \frac{0,968}{1,484} = 0,6522911051 = 0,652$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai reliabilitas variabel Y (Kinerja Karyawan) r = 0,652 karena nilai tersebut > 0,227. Maka seluruh pertanyaan variabel Y dianggap reliabel.

Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Pertanyaan	R	r i	r tabel	Keterangan
Keselamatan & Kesehatan Kerja	15	0,625	0,769	0,227	Reliabel
Kinerja Karyawan	15	0,484	0,652	0,227	Reliabel

Sumber : Diolah dari tabel 14 dan 17

4.3 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Untuk menganalisis hubungan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus *Rank Korelasi*, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 19 Koefisien Korelasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y)

Resp	X	Y
1-75 Total	4446	4564

Sumber : Diolah dari tabel 6 dan 7

Tabel 20 Ranking Keselamatan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja karyawan (Y)

No	X	Y	Rank X	Rank Y
1-75 total	49	48	74,5	75

Sumber : Diolah dari Tabel 18

Tabel 21 Rank Korelasi Keselamatan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja karyawan (Y)

Resp	X	Y	Rank X	Rank Y	d	d ²
1-75	Total				0	22004,5

Sumber : Diolah dari Tabel 19

4.3.1 Koefisien Korelasi

$$r = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6(22004,5)}{85(85^2 - 1)} = 1 - 0,312954 = 0,687046 = 0,687$$

Berdasarkan hasil perhitungan $r = 0,687$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan adalah Cukup berarti atau Sedang.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Perhitungan Koefisien Determinasi (Kd) sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,687)^2 \times 100\% = Kd = 0,4719 \times 100\% = Kd = 47,19\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan di PT Global Asia Drilling Service dipengaruhi 47,19% oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan sisanya 52,81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Statistik

Uji Statistik dilakukan untuk menguji hipotesa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Formula Hipotesa

Ho = Tidak ada pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

Ha = Ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

2. Menentukan taraf nyata (α) dan t tabel, Taraf nyata (α) = 5% (0,05), $\alpha/2 = 2,5\%$

Nilai t tabel memiliki derajat bebas = $75 - 2 = 73$, Dengan $df = 73$ adalah 1,993

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $-1,993 \leq t_0 \leq 1,993$ (tidak ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan).

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $t_0 > 1,993$ atau $t_0 < -1,993$ (ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan).

3. Nilai Uji Statistik (Z hitung)

Karena $n > 30$ maka, $Z = r_s \sqrt{(n-1)} = 0,687 \sqrt{(75-1)} = 0,687 (8,602) = 5,909$

Berdasarkan perhitungan di atas, $Z_0 5,909 > Z$ tabel 1,993 berarti H_0 ditolak (H_a diterima).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

terdapat hubungan Cukup berarti/Sedang antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai koefisien korelasi adalah $r = 0,687$. dan

Nilai koefisien determinasi (KD) adalah 47,19% artinya Kinerja karyawan PT Global Asia Drilling Service dipengaruhi sebesar 47,19% oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan sisanya sebesar 52,81% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan uji hipotesis menyatakan, yaitu $5,909 > 1,993$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Saran

Perusahaan harus mempertahankan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan selama ini, agar kinerja karyawan tetap tinggi. Dan senantiasa menyediakan alat pelindung diri menurut batas waktu agar layak pakai guna melindungi dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Dan departemen keselamatan dan kesehatan kerja (HSE) harus secara berkala memberi pelatihan dan pendidikan mengenai sistem prosedur kerja, audit keselamatan, pemakaian alat pelindung diri, sistem inspeksi dan pemeliharaan peralatan. Hal terpenting lain ialah menciptakan kesadaran tinggi kepada semua karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Karena umumnya kecelakaan

kerja terjadi akibat faktor kelalaian pekerja itu sendiri.

Daftar pustaka

- 1. Sunyoto, Danang, Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit CAPS, Yogyakarta, 2012
- 2. Mangkunegara, A A. Anwar Prabu, Evaluasi Kinerja SDM, Penerbit Refika Aditama, Bandung, 2009
- 3. Mondy, R. Wayne, Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi kesepuluh jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2008
- 4. Mathis, Robert L. & Jackson. John H. Manajemen sumber daya manusia , Penerbit Salemba empat, Jakarta, 2002
- 5. Nurhayat, Wiji, Angka kecelakaan kerja di RI masih tinggi, detik finance, Jakarta, Selasa 16 Oktober 2012
- 6. Ilfani Grisma, E Journal ekonomi manajemen, "Pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan" vol. 10 no. 2, tahun 2013
- 7. Sugiyono, Metode penelitian administrasi, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2008
- 8. Hasan Iqbal, analisis data penelitian dengan statistik edisi ke 2, penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2009